

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh layanan bimbingan pranikah terhadap kecemasan khusus calon pengantin wanita di KUA Kecamatan Cipocok Jaya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Layanan bimbingan pranikah yang diselenggarakan oleh KUA Kec. Cipocok, diketahui bahwa 19 responden (42%) memiliki tanggapan bahwa kegiatan layanan bimbingan pranikah yang diadakan di KUA Kec. Cipocok itu sangat baik, 21 responden (47%) memiliki tanggapan kegiatan layanan bimbingan pranikah yang diadakan di KUA Kec. Cipocok itu cukup, dan 5 responden (11%) memiliki tanggapan kegiatan layanan bimbingan pranikah yang diadakan di KUA Kec. Cipocok itu kurang baik. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dari 45 responden calon pengantin wanita yang peneliti jadikan sampel paling banyak memiliki tanggapan bahwa kegiatan layanan bimbingan pranikah di KUA Kec. Cipocok itu cukup baik.
2. Kondisi kecemasan calon pengantin wanita ketika akan menghadapi pernikahan, diketahui bahwa 20 responden (44%) memiliki tingkat kecemasan yang tinggi ketika menghadapi pernikahan, 12 responden (27%) memiliki kecemasan menghadapi pernikahan sedang, dan 13 responden (29%) memiliki kecemasan menghadapi pernikahan sedang.

3. Hasil analisis data menyatakan bahwa adanya pengaruh secara signifikan antara layanan bimbingan pranikah terhadap kecemasan calon pengantin wanita. Sesuai dengan nilai uji hipotesis t hitung lebih besar dari t tabel $2,434 > 1,682$. Adapun analisis korelasi antara variabel X dengan variabel Y maka dapat disimpulkan, bahwa diketahui bahwa $R^2 = 0,121$. Artinya adalah pengaruh layanan bimbingan pranikah (Variabel X) terhadap kecemasan calon pengantin wanita (Variabel Y) pada proporsi sangat rendah yaitu sebesar 12,1%, sedangkan sisanya sebesar 87,9 % dapat dipengaruhi oleh faktor yang lain dan memerlukan penelitian lebih lanjut.

B. Saran-Saran

Saran yang dapat diberikan berkenaan dengan penelitian pelaksanaan layanan bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cipocok Jaya adalah :

1. Menambah waktu pertemuan layanan bimbingan pranikah agar persiapan calon pengantin suami isteri lebih matang sehingga keraguan-keraguan yang bias terjadi dapat terpatahkan atau terpecahkan.
2. Bekerjasama dengan pihak puskesmas setempat dan pihak lainnya untuk memberikan materi mengenai kesehatan reproduksi serta makna pernikahan yang lebih rinci lagi agar dapat membantu pasangan suami isteri ketika sudah menikah.

3. Memberikan buku panduan terhadap calon pasangan suami isteri yang bias dimanfaatkan untuk pengetahuan mereka, selain pembekalan yang telah diberikan pembimbing kepada pasangan suami isteri.
4. Hendaknya layanan bimbingan pranikah dilakukan oleh konselor yang professional dalam bidang bimbingan pranikah dengan. Adanya seseorang yang professional dalam bidang bimbingan pranikah bisa membantu peran penghulu dan kepala Kantor Urusan Agama dalam member pelayanan yang optimal terhadap pasangan suami isteri.